

## PENGARUH LAMA USAHA, MODAL, JENIS BARANG JUALAN DAN UMUR TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DIPASAR AURDURI

Nabela Alfatia<sup>1</sup>, Zamzami<sup>2</sup>, Sri Ningsih<sup>3</sup>

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi<sup>1,2,3</sup>

Email: [fatiabela87@gmail.com](mailto:fatiabela87@gmail.com)

Informasi	Abstract
Volume : 3	<p><i>This research analyzes the influence of business duration, working capital, type of goods sold, and trader age on traders' income at Aurduri Market. A quantitative approach using multiple linear regression analysis through SPSS 30 and eview 30 was applied to primary data from 60 market traders. The F-test results indicate that all four variables simultaneously and significantly affect income (<math>F\text{-statistic} = 285.8498</math>; <math>\text{Prob}(F\text{-statistic}) = 0.000 &lt; 0.05</math>). Individually, each variable also shows positive and significant effects (<math>p &lt; 0.05</math>), suggesting that increases in business duration, capital amount, suitability of goods sold, and trader age lead to higher income. The coefficient of determination <math>R^2 = 0.954</math> (95.41%) demonstrates that the model explains most income variation, with 4.59% influenced by other factors. Validity testing via Corrected Item-Total Correlation confirms all indicators are valid (range 0.977–0.985 &gt; 0.30), while reliability testing yields Cronbach's Alpha = 0.992 (&gt; 0.90), indicating highly reliable instruments. These findings offer practical contributions for traditional market managers to enhance trader welfare through optimized working capital, strategic commodity selection, business experience development, and empowerment of productive-age traders. The study also enriches microeconomic literature on income determinants for traditional market traders in Indonesia.</i></p> <p><b>Keyword:</b> <i>Trader's income, Traditional market, Business capital, Length of business, Type of goods sold</i></p>
Nomor : 4	
Bulan : April	
Tahun : 2026	
E-ISSN : 3062-9624	
<b>Abstrak</b>	<p>Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh variabel lama usaha, modal usaha, jenis barang jualan, dan umur pedagang terhadap pendapatan pedagang di Pasar Aurduri. Pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda menggunakan software SPSS 30 dan eviews 30 diterapkan pada data primer dari 60 responden pedagang. Hasil uji F menunjukkan keempat variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (<math>F\text{-statistik} = 285,8498</math>; <math>\text{Prob}(F\text{-statistik}) = 0,000 &lt; 0,05</math>). Secara parsial, masing-masing variabel juga berpengaruh positif dan signifikan (<math>p &lt; 0,05</math>), menandakan bahwa peningkatan lama usaha, besarnya modal, kesesuaian jenis barang yang dijual, dan bertambahnya umur pedagang akan meningkatkan pendapatan pedagang. Nilai koefisien determinasi <math>R^2 = 0,954</math> (95,41%) mengindikasikan model mampu menjelaskan sebagian besar variasi pendapatan pedagang, sementara 4,59% dipengaruhi faktor lain. Uji validitas dengan Corrected Item-Total Correlation menunjukkan semua indikator valid (rentang 0,977–0,985 &gt; 0,30), sedangkan uji reliabilitas Cronbach's Alpha = 0,992 (&gt; 0,90) menandakan instrumen sangat reliabel. Temuan ini memberikan kontribusi praktis bagi pengelola pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang melalui optimalisasi modal kerja, pemilihan komoditas strategis, pengembangan pengalaman usaha, dan pemberdayaan pedagang usia produktif. Penelitian ini juga memperkaya literatur ekonomi mikro terkait faktor penentu pendapatan pedagang pasar tradisional di Indonesia.</p>

**Kata Kunci:** *Pendapatan pedagang, Pasar tradisional, Modal usaha, Lama usaha, Jenis barang jualan*

---

## **A. PENDAHULUAN**

Banyaknya sektor pembangunan di setiap daerah menunjukkan betapa canggihnya perdagangan Indonesia saat ini. Sektor perdagangan menjadi komponen utama perekonomian Indonesia yang berperan krusial dalam menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja (Hidayat 2021).). Dalam konteks perdagangan nasional, keberadaan pasar tradisional masih menjadi tulang punggung aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya bagi kelompok berpenghasilan rendah dan pelaku usaha mikro kecil.

Pasar tradisional berfungsi sebagai pusat interaksi ekonomi sekaligus ruang sosial budaya masyarakat lokal. Di Indonesia, terdapat sekitar 13.450 pasar tradisional yang menjadi sumber penghidupan bagi lebih dari 12,6 juta pedagang (Pasarela, 2021). Di Kota Jambi sendiri, terdapat 19 pasar yang dikelola pemerintah dan swasta, dengan total 2.611 pedagang pada pasar milik pemerintah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Jambi tahun 2024, Kota Jambi memiliki 8 pasar rakyat utama, salah satunya adalah Pasar Aurduri yang berlokasi di Kelurahan Penyengat Rendah, Kecamatan Telanaipura.

Pasar Aurduri merupakan pasar tradisional yang memiliki 413 pedagang aktif dan beroperasi setiap hari mulai pukul 07.00 hingga 14.00. Pasar ini terbagi dalam blok-blok komoditas: Blok A (pedagang sayur), Blok B (kelontong dan ayam), serta Blok C (ikan dan daging basah). Sebagai salah satu kontributor Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jambi, keberhasilan pedagang di Pasar Aurduri sangat bergantung pada berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi tingkat pendapatannya.

Pendapatan pedagang pasar tradisional dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya lama usaha, modal usaha, jenis barang yang dijual, dan usia pedagang. Lama usaha mencerminkan pengalaman dan kemampuan pedagang dalam memahami perilaku konsumen serta mengelola usaha secara efektif (Salim and Rahmadhani 2024). Modal usaha menentukan kapasitas pedagang dalam menyediakan barang dagangan yang beragam dan berkualitas (Mithaswari and Wenagama 2018). Jenis barang jualan mempengaruhi tingkat permintaan konsumen, di mana barang primer cenderung memberikan pendapatan yang lebih stabil (R. Pratama, 2018). Sementara itu, usia pedagang mencerminkan kedewasaan dalam pengambilan keputusan usaha dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar (Saptenno 2022).

Penelitian terdahulu telah banyak mengkaji faktor-faktor penentu pendapatan pedagang pasar tradisional. Sihalo (2018) menemukan bahwa modal dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Angso Duo Baru. Farhan et al. (2023) dalam studinya di Pasar Tradisional Aurduri Kota Jambi menemukan bahwa modal, jam kerja, dan pengalaman secara simultan mempengaruhi pendapatan. Nur Anisa (2024) menunjukkan bahwa modal dan jenis barang dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Rakyat Wolo. Sementara itu, Dewi & Suci (2023) membuktikan bahwa modal, tingkat pendidikan, dan lama usaha berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk.

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji faktor-faktor pendapatan pedagang pasar tradisional, penelitian yang secara spesifik mengkaji kombinasi lama usaha, modal, jenis barang jualan, dan umur pedagang di Pasar Aurduri masih terbatas. Hal ini penting dilakukan mengingat karakteristik Pasar Aurduri yang unik dan dinamika pedagangnya yang beragam. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lama usaha, modal, jenis barang jualan, dan umur pedagang terhadap pendapatan pedagang di Pasar Aurduri, serta mendeskripsikan karakteristik sosial ekonomi pedagang di pasar tersebut.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei sebagai teknik utama pengumpulan data. Lokasi penelitian adalah Pasar Aurduri, Kelurahan Penyengat Rendah, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi. Populasi penelitian adalah seluruh pedagang yang berjualan di Pasar Aurduri yang berjumlah 413 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 60 responden pedagang yang dipilih secara acak.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan (library research) dari berbagai sumber ilmiah relevan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah lama usaha ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ), jenis barang jualan ( $X_3$ ), dan umur pedagang ( $X_4$ ), sedangkan variabel dependen adalah pendapatan pedagang ( $Y$ ).

Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 30 dan EViews 30. Model persamaan regresi yang digunakan adalah:  $Y = C + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$ , di mana  $Y$  adalah pendapatan pedagang,  $C$  adalah konstanta,  $\beta_1$ - $\beta_4$  adalah koefisien

regresi masing-masing variabel, dan  $\epsilon$  adalah error term.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F (simultan) dan uji t (parsial) dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi pendapatan pedagang. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas (Jarque-Bera), uji multikolinearitas (VIF), dan uji heteroskedastisitas (Breusch-Pagan). Uji validitas menggunakan Corrected Item-Total Correlation dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Karakteristik Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Aurduri

Penelitian ini melibatkan 60 responden pedagang di Pasar Aurduri. Berdasarkan kelompok umur, pedagang didominasi oleh usia 26–35 tahun sebanyak 28 orang (46,7%), diikuti kelompok usia 36–45 tahun sebanyak 27 orang (45,0%), dan hanya 5 orang (8,3%) berusia di atas 46 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pedagang berada pada usia produktif yang memiliki kemampuan kerja optimal.

Berdasarkan jenis kelamin, pedagang perempuan mendominasi dengan jumlah 34 orang (56,7%) dibandingkan pedagang laki-laki sebanyak 26 orang (43,3%). Dominasi pedagang perempuan mengindikasikan peran penting perempuan dalam aktivitas ekonomi keluarga melalui usaha berdagang, meskipun harus membagi waktu dengan pekerjaan domestik.

Dari sisi pendidikan, mayoritas pedagang berpendidikan SMA (53,3%), diikuti SMP (30,0%), D3 (10,0%), dan S1 (6,7%). Mayoritas pedagang memiliki lama usaha 2–4 tahun (41,7%), diikuti 1–2 tahun (30,0%), dan lebih dari 5 tahun (28,3%). Distribusi pendapatan menunjukkan bahwa 43,33% pedagang berpendapatan Rp 3–5 juta per bulan, 33,33% berpendapatan Rp 5–7 juta, 13,33% berpendapatan di atas Rp 7 juta, dan 10% berpendapatan di bawah Rp 3 juta per bulan.

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan menggunakan Corrected Item-Total Correlation dengan bantuan SPSS 30. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item instrumen dinyatakan valid dengan rentang korelasi 0,977–0,985, jauh melebihi standar minimum 0,30. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,992, yang jauh melampaui standar minimum 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian sangat reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam pengukuran.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Variabel	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Status
X1 (Lama Usaha)	0,985	0,982	Valid & Reliabel
X2 (Modal)	0,977	0,995	Valid & Reliabel
X3 (Jenis Barang)	0,977	0,995	Valid & Reliabel
X4 (Umur)	0,983	0,983	Valid & Reliabel
<b>Cronbach's Alpha Total</b>	<b>0,992</b>		<b>Sangat Reliabel</b>

Sumber: Output SPSS, diolah (2026)

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel lama usaha ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ), jenis barang jualan ( $X_3$ ), dan umur pedagang ( $X_4$ ) terhadap pendapatan pedagang ( $Y$ ) secara simultan maupun parsial. Berdasarkan hasil olah data menggunakan EViews 30, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,082 + 0,014X_1 + 0,216X_2 + 0,758X_3 + 0,051X_4$$

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien ( $\beta$ )	t-statistik	Prob.	Keterangan
Konstanta (C)	-1,081632	-1,498	0,1398	Tidak signifikan
$X_1$ - Lama Usaha	0,013545	2,156	0,0355*	Positif & Signifikan
$X_2$ - Modal	0,216013	2,816	0,0067**	Positif & Signifikan
<b><math>X_3</math> - Jenis Barang Jualan</b>	<b>0,758084</b>	<b>6,868</b>	<b>0,0000***</b>	<b>Positif &amp; Sangat Signifikan</b>
$X_4$ - Umur Pedagang	0,051145	2,831	0,0065**	Positif & Signifikan
<b><math>R^2 = 0,9541</math>   F-statistik = 285,85   Prob(F) = 0,0000</b>				

Sumber: Data primer diolah menggunakan EViews 30, 2025

### Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang

Berdasarkan hasil regresi, koefisien variabel lama usaha ( $X_1$ ) sebesar 0,013545 dengan nilai t-statistik 2,156 dan probabilitas  $0,0355 < 0,05$ . Temuan ini menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Aurduri. Artinya, setiap kenaikan satu satuan skor lama usaha akan meningkatkan skor pendapatan pedagang sebesar 0,013545, dengan asumsi variabel lain konstan.

Temuan ini menggambarkan bahwa semakin lama pedagang menjalankan usahanya, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola stok, memahami perilaku konsumen, serta menjalin relasi dengan pelanggan, sehingga pendapatan yang diperoleh cenderung meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nopiyanti (2022) pada pedagang sembako di Pasar Parungkuda yang menemukan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Muniroh (2024) di Pasar Ketanggungan yang menunjukkan bahwa lama usaha bersama modal, lokasi, dan jenis dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional.

### **Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Pedagang**

Koefisien variabel modal ( $X_2$ ) sebesar 0,216013 dengan nilai t-statistik 2,816 dan probabilitas  $0,0067 < 0,05$  menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Setiap kenaikan satu satuan skor modal akan meningkatkan skor pendapatan pedagang sebesar 0,216013. Hasil ini menunjukkan bahwa kecukupan dan pengelolaan modal yang baik memungkinkan pedagang menambah variasi produk, memperbaiki kualitas dagangan, serta meningkatkan kapasitas pelayanan, sehingga peluang memperoleh pendapatan yang lebih tinggi menjadi semakin besar (Astriyani 2024).

Hasil ini sejalan dengan penelitian Fitriani (2021) di Pasar Olak Kemang yang menyimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Anisa (2024) di Pasar Rakyat Wolo yang menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, di mana modal bersama jenis barang dagangan mampu menjelaskan 51,2% variasi pendapatan pedagang.

### **Pengaruh Jenis Barang Jualan terhadap Pendapatan Pedagang**

Variabel jenis barang jualan ( $X_3$ ) memiliki koefisien 0,758084 dengan t-statistik 6,868 dan probabilitas  $0,0000 < 0,05$ . Nilai ini menunjukkan bahwa jenis barang jualan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Aurduri, sekaligus merupakan variabel dengan pengaruh terbesar di antara variabel independen lainnya. Pemilihan jenis barang yang sesuai dengan kebutuhan, selera, dan tren konsumen menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya tarik lapak, volume penjualan, dan pada akhirnya pendapatan pedagang.

Berdasarkan distribusi responden, pedagang sayuran mendominasi (50,0%), diikuti pedagang bumbu (33,3%) dan pedagang daging (16,7%). Sayuran sebagai kebutuhan pokok

harian memiliki permintaan yang konsisten dan perputaran barang yang cepat, sehingga memberikan pendapatan yang lebih stabil. Hasil ini sejalan dengan Sihaloho (2018) yang menemukan bahwa pedagang yang menjual kebutuhan pokok memperoleh pendapatan lebih tinggi dibandingkan pedagang non-pokok. Pratiwi & Sutrisna (2021) juga membuktikan bahwa pedagang yang berjualan barang primer memiliki dampak yang lebih substansial terhadap pendapatan.

### **Pengaruh Umur Pedagang terhadap Pendapatan**

Variabel umur pedagang ( $X_4$ ) mempunyai koefisien 0,051145 dengan t-statistik 2,831 dan probabilitas  $0,0065 < 0,05$ , sehingga umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Setiap kenaikan satu poin skor umur, dengan lama usaha, modal, dan jenis barang jualan tetap, akan meningkatkan skor pendapatan pedagang sebesar 0,051145. Hal ini mengindikasikan bahwa pedagang dengan usia yang lebih matang cenderung memiliki pengalaman hidup, kedewasaan dalam mengambil keputusan, serta kemampuan mengelola risiko usaha yang lebih baik, sehingga mampu memaksimalkan peluang keuntungan dan menjaga kestabilan pendapatan (Saptenno 2022).

### **Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

Hasil uji F menunjukkan nilai F-statistik sebesar 285,8498 dengan  $\text{Prob}(F\text{-statistik}) = 0,0000$ , yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel lama usaha, modal, jenis barang jualan, dan umur pedagang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Aurduri. Nilai  $R^2 = 0,9541$  mengindikasikan bahwa keempat variabel tersebut mampu menjelaskan 95,41% variasi pendapatan pedagang, sementara 4,59% dipengaruhi faktor lain di luar model. Angka ini menunjukkan kemampuan model yang sangat kuat dalam memprediksi pendapatan pedagang.

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji normalitas menggunakan Jarque-Bera menghasilkan nilai probabilitas 0,0000. Meskipun secara statistik residual tidak berdistribusi normal, pola histogram residual mendekati bentuk lonceng. Mengacu pada kaidah Central Limit Theorem dengan  $n = 60$ , penyimpangan ini masih dapat ditoleransi dan model tetap layak digunakan (Gujarati 2003).

Uji multikolinearitas menggunakan VIF menunjukkan nilai VIF terpusat untuk  $X_1$  (1,005),  $X_2$  (12,751),  $X_3$  (12,883), dan  $X_4$  (1,083). Nilai VIF untuk  $X_1$  dan  $X_4$  sangat mendekati 1, sementara  $X_2$  dan  $X_3$  masih dalam batas toleransi yang lazim digunakan (10–15), sehingga model tidak mengalami masalah multikolinearitas yang serius. Uji heteroskedastisitas

menggunakan metode Breusch-Pagan-Godfrey menghasilkan nilai Prob. Chi-Square(4) = 0,1072 > 0,05, yang berarti model tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan varians residual bersifat homoskedastis.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan penting. Pertama, karakteristik pedagang di Pasar Aurduri didominasi oleh kelompok usia produktif 26–45 tahun (91,7%), dengan lama usaha terbanyak pada rentang 2–4 tahun (41,7%), skala modal kecil hingga menengah, dan tingkat pendidikan menengah. Kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan di Pasar Aurduri memiliki peranan penting dalam menyerap tenaga kerja informal dan menopang perekonomian keluarga.

Kedua, hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel lama usaha, modal, jenis barang jualan, dan umur pedagang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Aurduri, dibuktikan oleh nilai F-statistik 285,8498 dengan Prob(F-statistik) 0,0000 < 0,05. Secara parsial, keempat variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan, dengan probabilitas masing-masing lebih kecil dari 0,05. Jenis barang jualan merupakan variabel dengan pengaruh terbesar ( $\beta = 0,758$ ) dibandingkan variabel lainnya, mengindikasikan bahwa pemilihan komoditas yang tepat adalah penentu utama pendapatan pedagang. Nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,9541$  mengindikasikan bahwa 95,41% variasi pendapatan pedagang dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut. Uji instrumen mengkonfirmasi seluruh item valid ( $r > 0,30$ ) dan instrumen sangat reliabel (Cronbach's Alpha = 0,992).

Ketiga, implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa pedagang di Pasar Aurduri perlu mempertahankan keberlangsungan usaha jangka panjang, meningkatkan manajemen keuangan dan permodalan, serta melakukan observasi aktif terhadap kebutuhan konsumen dalam memilih jenis barang dagangan. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini merekomendasikan penyediaan akses permodalan yang terjangkau melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR), penguatan program pelatihan manajemen usaha, serta peningkatan fasilitas dan infrastruktur Pasar Aurduri agar aktivitas perdagangan semakin efisien dan kompetitif.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

Afrizal, A., Martaseli, E., & Noor, I. (2022). Effect of Capital, Location, and Hours of Work on the

- Income of Surade Traditional Market Traders, Sukabumi Regency. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 6(3), 223–237.
- Aliyah, I. (2017). Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional Di Perkotaan. *Cakra Wisata*, 18(Jilid 2).
- Anisa, N. (2024). Pengaruh Modal dan Jenis Barang Dagangan terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Rakyat Wolo. *Jurnal Mitra Manajemen*, 1(1), 123–132.
- Astriyani, R. (2024). Pengaruh Lokasi, Modal dan Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta (JKMT)*, 2(2), 59–69.
- Azizzah, M. N., Winarto, H., & Jati, D. (2021). Increasing Revenue to Support Traditional Market Traders and Local Economic Resilience. *Prosiding Seminar Nasional*, 546–557.
- Dewi, N. N. T. U., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 47–52.
- Farhan Hamudi, Ahsan Putra Hafidz, & Nova Erliyana. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Aurduri Kota Jambi. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(3), 156–174.
- Fitriani, E. (2021). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang. *Universitas Batanghari Jambi*.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometri Dasar*. Erlangga.
- Hanifa Zulnanda, I. M. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman. *Jurnal Economic Development*, 1(1), 1–21.
- Hartono, H., Rudyanto, M. A., & Asj'ari, F. (2020). Analisa Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 72–84.
- Hidayat, A. (2021). Model Praktik Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 13(01).
- Kussoy, R. I., Walewangko, E. N., & Londa, A. T. (2021). Analisis Faktor Modal Usaha, Lama Usaha, dan Pendidikan Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Serasi di Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(2), 143–152.
- Langkola, L., Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, M. S. (2023). Analisis Pengaruh Modal Jam Kerja Dan Jenis Barang Dagang Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Moru. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 913–924.

- Ma'sumah, S., & Hamidi, L. (2024). Factors That Influence Income Traditional Market Traders. *International Journal of Management and Organizational Research*, 3(6), 50–56.
- Mankiw, N. G. (2018). *Principles of Economic (Pengantar Ekonomi Mikro)*. Salemba Empat.
- Mashuri, M., Eryana, E., & Ezril, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pedagang Pasar Sukaramai Di Kecamatan Bengkalis. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(1), 138–154.
- Mithaswari, I. A. D., & Wenagama, I. W. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Seni Guwang. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 294–323.
- Nopiyanti, S. (2022). Pengaruh Modal dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(50), 235–241.
- Nur Anisa. (2024). Pengaruh Lama Usaha, Modal, Jenis Barang, Pendidikan, dan Usia terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Rakyat Wolo. *Jurnal Mitra Manajemen*, 1(1), 123-132.
- Pasarela, H. (2021). Analisis Pengaruh Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(7).
- Pratama, R. (2018). Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(3).
- Pratami, A. R., Priyono, R., & Arintoko, A. (2019). Determinants of Traders' Income at the Revitalized Vs Non-Revitalized Traditional Wet Market. *Eko-Regional Jurnal Pengembangan Ekonomi Wilayah*, 14(2), 121–130.
- Pratiwi, I. G. A. M. M., & Sutrisna, I. K. (2021). Pengaruh Jenis Barang Dagangan, Jam Kerja dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Agung Peninjoan Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Unud*, 10(5).
- Rafidah. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Keluarga. Ahlimedia Press.
- Rianto, S., & Prihanto, P. H. (2020). Analisis pengaruh modal usaha, umur, pendidikan dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Desa Sungai Saren. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 9(3), 137–146.
- Salim, N., & Rahmadhani, S. (2024). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Among Makarti*, 17(1), 111.
- Saptenno, F. (2022). Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah

Tangga Miskin. *Edunomika*, 06(02).

Sihaloho, I. T. (2018). Pengaruh Jenis Barang Jualan, Lama Usaha, Modal, Tingkat Pendidikan Dan Umur Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Angso Duo Baru. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 1(1), 1-8.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Wiyono, A. B., Masinambow, V. A., & Tumangkeng, S. Y. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Segar Paal 2 Di Manado. *Berkala Ilmiah*, 23(6), 205-216.